

Data Migran Nganjuk

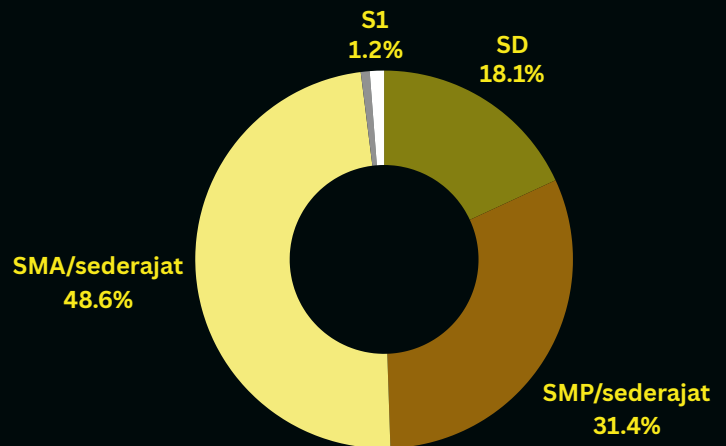
JUMLAH PEKERJA MIGRAN SETIAP KECAMATAN (ORANG)

Kec Ngluyu -----	2	Kec Sukomoro -----	26	Kec Berbek -----	39
Kec Jaticalen -----	4	Kec Wilangan -----	26	Kec Rejoso -----	44
Kec Lengkong -----	13	Kec Baron -----	27	Kec Pace -----	45
Kec Gondang -----	16	Kec Loceret -----	29	Kec Prambon -----	52
Kec Ngetos -----	21	Kec Sawahan -----	31	Kec Ngronggot -----	68
Kec Bagor -----	26	Kec Patianrowo -----	33	Kec Tanjunganom -----	91
Kec Nganjuk -----	26	Kec Kertosono -----	38	Total: 657 Orang	

Jumlah pekerja migran di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2023 mencapai 657 orang. Sebagian besar dari migran ini bekerja sebagai *House Maid* (149 orang), *Caregiver* (131 orang), *Construction Worker* (103 orang), sedangkan yang lain bekerja sebagai *general worker*, *manufacturing worker*, *production operator*, dan pekerjaan lainnya pada sektor kesehatan, pertanian, dan bidang lainnya. Pekerja migran terbanyak dari Kecamatan Tanjunganom, Ngronggot, dan Prambon (didominasi migran asal Nganjuk Timur). Sedangkan pekerja migran paling sedikit yaitu Kecamatan Ngluyu, Wilangan dan Jaticalen (didominasi pekerja migran asal Nganjuk Utara).

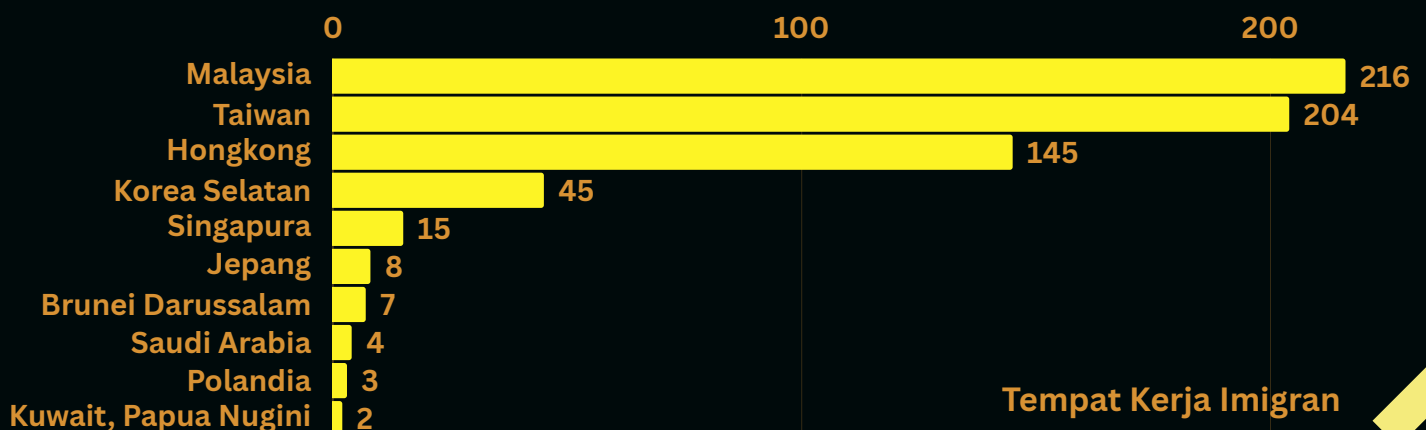
Data Imigran Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sebagian besar pekerja migran Nganjuk memiliki latar belakang pendidikan terakhir yaitu SMA/ sederajat (mencapai 48.6%). Dengan kata lain, sekitar 98.1% dari mereka hanya menempuh pendidikan sama dengan atau kurang dari SMA/ sederajat. Pekerja migran yang melanjutkan pendidikan sampai dengan perguruan tinggi hanya kurang dari 2%.



Data Imigran Berdasarkan Tempat Bekerja

Tempat tujuan bekerja para migran Nganjuk terbanyak yaitu Malaysia, disusul oleh Taiwan dan Hongkong. Banyak faktor yang membuat pekerja migran memilih negara tempat mereka bekerja antara lain faktor penghasilan, budaya setempat, agama mayoritas, iklim negara, kemudahan prosedur kerja, sektor pekerjaan, lingkungan kerja, dan lain sebagainya.



Sumber data: Dinas Tenaga Kerja (2023)